

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Implementasi Hukum Internasional terhadap Pengaturan Pengelolaan Limbah Sampah Medis menurut Hukum internasional dan Regional. Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana Implementasi Hukum Internasional terhadap pengaturan pengelolaan Limbah sampah medis menurut Hukum internasional dan regional ?2) Apa Kebijakan Pemerintah RI untuk mencegah penumpukan Limbah medis terkait pada penanganan Covid-19? Metode penelitian ini yaitu yuridis normatif, dimana untuk mencapai tujuan dari penelitian ini peneliti menggunakan metode Yuridis Normatif adalah suatu proses untuk menemukan aturan hukum, prinsip-prinsip hukum, dan doktrin-doktrin hukum. Hasil penelitian ini yaitu: 1). Pandemi COVID-19 menyebabkan terjadinya peningkatan timbulan limbah infeksius. Hal ini tentunya berdampak buruk bagi kesehatan, karena limbah infeksius merupakan salah satu media yang dapat menularkan COVID-19. Merespon hal tersebut, Pemerintah melalui Menteri Lingkungan Hidup menerbitkan Surat Edaran No.SE.2/MENLHK/PSLB3/PLB.3/3/2020. 2). Peningkatan dan pendistribusian fasilitas pengolahan limbah infeksius juga dapat dilaksanakan dengan penambahan jumlah fasilitas dapat juga berupa penyediaan tempat sampah yang khusus diperuntukkan limbah infeksius dan pembangunan tempat pengelolaan akhir limbah infeksius. Ketiga, sosialisasi dan edukasi masyarakat dapat dilaksanakan melalui seminar, diskusi, event, lokakarya atau kegiatan lainnya yang dapat menandakan akan pentingnya memperhatikan pengelolaan dan pengolahan limbah infeksius yang sesuai dan memenuhi standar prosedur yang telah ditetapkan..

Kata kunci: Implementasi Hukum Internsional, Kebijakan Pemerintah, Covid-19

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out and analyze how the implementation of international law on the management of medical waste according to international and regional law. As for the formulation of the problem in this study, namely: 1) How is the implementation of international law regarding the management of medical waste according to international and regional law? 2) What is the policy of the Indonesian government to prevent the accumulation of medical waste related to handling Covid-19? normative juridical, where to achieve the objectives of this study researchers used the Normative Juridical method, which is a process of finding legal rules, legal principles, and legal doctrines. The results of this study are: 1). The COVID-19 pandemic has caused an increase in the generation of infectious waste. This is of course bad for health, because infectious waste is a medium that can transmit COVID-19. Responding to this, the Government through the Minister of Environment issued Circular Letter No.SE.2/MENLHK/PSLB3/PLB.3/3/2020. 2). Improvement and distribution of infectious waste processing facilities can also be carried out by increasing the number of facilities which can also be in the form of providing trash bins specifically designated for infectious waste and building a site for the final management of infectious waste. Third, public outreach and education can be carried out through seminars, discussions, events, workshops or other activities that can indicate the importance of paying attention to the appropriate management and treatment of infectious waste and comply with established standard procedures.

Keywords: *Implementation of International Law, Government Policy, Covid-19*